



<b>NOMOR SKRIPSI</b> <b>4603/MD-D/SD-S1/21</b>
---

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI  
DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)  
MANDIRI KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**ERPAN KHOLIS**  
**NIM. 11644101848**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi berikut ini:

Nama : Erpan Kholis  
NIM : 11644101848  
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan

Komunikasi pada:

Hari : jum'at  
Tanggal : 26 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2021



Dekan,

Dr. Nurdin. MA  
NIP. 19660620 200604 1015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin. MA  
NIP. 19660620 200604 1015

Penguji III

Zulkarnaini, M. Ag  
NIP. 197102122003121002

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D  
NIP. 198111182009011006

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag  
NIP. 195706111998803001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Erpan Kholis  
Nim : 11644101848  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : " Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.

NIP. 197208172009101002

Imron Rosidi, MA.Ph.D

NIP.198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Nama : Erpan Khdlis  
NIM : 11644101848  
Jurusan/ Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi  
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kih) Mandiri Kota Pekanbaru

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal 1

Penguji Seminar Proposal 2

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag  
Date: 2021.02.23 09:38:51 +07'00'

Dr. Masduki, MAg  
NP: 19706121998031003

Nur Alhidayatillah, S.Kom I, M. Kom I  
NIK: 130417027



Edit dengan WPS Office



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 6 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Erpan Kholis

Di Pekanbaru

**Assalamua'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Erpan Kholis, NIM. 11644101848** dengan judul **"Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing

**Khairuddin, M.Ag**

NIP.197208172009101002

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sultan Syarif Kasim Riau





### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erpan Kholis  
Nim : 11644101848  
Tempat/tanggal lahir : Naga Beralih, 12 November 1997  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : **"Evektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



**Erpan Kholis**

**NIM.11644101848**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Erpan Kholis**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru**

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru memberikan efek yang baik bagi calon jamaah bimbingan manasik haji. Permasalahan pada penelitian ini adalah karna masih adanya calon jamaah yang kurang memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru. Informan penelitian ini berjumlah empat orang. Data yang dikumpulkan oleh peneiti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru telah memberikan efek yang sangat baik dan memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan ibadah haji kepada calon jamaah haji, agar pelaksanaan ibadah dilakukan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Bimbingan, Manasik Haji*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Erpan Kholis  
**Department** : Management of Dakwah  
**Title** : The Effectiveness of the Hajj Guidance Implementation in the Mandiri Hajj Ritual Guidance Group (KBIH) Mandiri Pekanbaru

The Mandiri Hajj Guidance Group (KBIH) of Pekanbaru City has a good effect on prospective pilgrims for Hajj ritual guidance. The problem in this study is that there are still prospective pilgrims who do not understand the procedures for observing the pilgrimage properly. This study aims to know the effectiveness of the implementation of Hajj ritual guidance in the Mandiri Hajj guidance group (KBIH) Pekanbaru City. The number of informants in this study was four people. The data collected are from observation, interviews, and documentation and analyzed using descriptive qualitative methods. This study finds that the implementation of Hajj ritual guidance in the Mandiri Hajj guidance group (KBIH) in Pekanbaru City has a very good effect because it provides knowledge about the implementation of the pilgrimage to prospective pilgrims. As a result, the implementation of the pilgrimage can be carried out properly and correctly.

**Keywords:** Effectiveness, Guidance, Hajj Ritual.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI [KBIH] KOTA PEKANBARU*”. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. Azni, S.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku penasehat akademik
7. Khairuddin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia untuk membimbing penulisan skripsi sampai selesai.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Terimakasih kepada kakak dan abang yang telah memberikan motivasi serta arahan untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan program Sarjana
10. Terimakasih juga kepada Keluarga Besar ibu Nurwati yang telah memberikan semangat serta Doa untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan Program Sarjana (S1)
11. Terimakasih juga kepada Keluarga Besar yang telah memberikan semangat serta Doa untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan Program Sarjana (S1)
12. Terimakasih buat Sahabatku Nuraini, S.Sos, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya dan sahabat-sahabatku Nadya Nabila, S.Sos, Gustari, S.Sos, Indra Parniza, Alpi Syahrin, Rehan Apriansyah, S.Sos, Ria Yonalita, S.Sos, Putriyanti, Annisa Masdawani Putri, S.Sos, Lia Siska Wati, S.Sos, Diah Ramadani, S.Sos dan teman teman ku Ahmad muhazir, Windi Aulia, Juniardi, Bahrudin, S.Sos, Neci Pelka Sari, S.Sos, Nurhayatun Nupus, S.Sos, dan teman-teman MD yang tidak bisa ditulis satu persatu.
13. Kepada teman-teman KKN Desa Pulau Jambu Kec. Cerenti.
14. Kepada teman-teman PKL Aet Travel Tahun 2019 Indra, Zul, Mardo.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis,

Erpan Kholis  
NIM.11644101848

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpul Data .....	29
F. Validitas Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya .....	34
B. Visi dan Misi .....	34
C. Tujuan.....	34
D. Sarana dan Prasarana .....	34
E. Stuktur Organisasi .....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Program Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji KBIH Mandiri .....	35
--	----

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	54

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Jamaah pada KBIH Mandiri mulai dari 2015-2019 .....	3
Tabel III.1	Bobot Skor .....	30
Tabel V.1	Jenis Kelamin Responden .....	37
Tabel V.2	Usia Responden .....	38
Tabel V.3	Jawaban tentang jamaah merasa puas dengan pemakaian media infokus dalam proses bimbingan.....	38
Tabel V.4	Jawaban tentang materi yang diberikan selalu selesai setiap pertemuan.....	39
Tabel V.5	Jawaban tentang jamaah lebih mudah memahami penyampaian materi menggunakan metode simulasi dari pada metode ceramah.....	39
Tabel V.6	Jawaban tentang ada tambahan bimbingan diluar waktu yang ditetapkan .....	40
Tabel V.7	Jawaban tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH telah mencapai target yang telah ditentukan .....	40
Tabel V.8	Jawaban tentang biaya bimbingan yang diberikan gratis .....	41
Tabel V.9	Jawaban tentang jamaah merasa puas dengan bimbingan 8 jam setiap pekannya .....	41
Tabel V.10	Jawaban tentang jamaah merasa tidak terganggu dengan waktu yang telah ditetapkan oleh KBIH .....	42
Tabel V.11	Jawaban tentang jamaah merasa puas dengan fasilitas yang disediakan oleh KBIH.....	42
Tabel V.12	Jawaban tentang jamaah merasa puas dengan lokasi yang disediakan oleh KBIH .....	43
Tabel V.13	Jawaban tentang pembimbing memulai bimbingan manasik tepat waktu .....	43
Tabel V.14	Jawaban tentang pembimbing mampu memberikan jawaban secara jelas pada saat jamaah bertanya .....	44

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel V.15	Jawaban tentang pembimbing selalu bersikap sabar selama proses bimbingan manasik haji.....	44
Tabel V.16	Jawaban tentang snack selama bimbingan berlangsung disdiakan .....	45
Tabel V.17	Jawaban tentang panitia menginformasikan jadwal dan materi yang akan disampaikan pada bimbingan selanjutnya.	45
Tabel V.18	Jawaban tentang setiap bimbingan ada jam istirahat .....	46
Tabel V.19	Jawaban tentang panitia dan pembimbing telah bekerja sesuai dengan tugasnya masing masing .....	46
Tabel V.20	Jawaban tentang panitia ikut serta dalam bimbingan manasik haji .....	47
Tabel V.21	Jawaban tentang beban kerja yang diberikan kepada pembimbing sesuai dengan kemampuan kerja .....	47
Tabel V.22	Jawaban tentang adanya daftar rincian aktivitas yang jelas dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.....	48
Tabel V.23	Jawaban tentang pemateri menyampaikan teori tentang pelaksanaan manasik haji sesuai dengan kaidah tujuan haji ...	49
Tabel V.24	Jawaban tentang pembimbing saat memberikan bimbingan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti .....	49
Tabel V.25	Jawaban tentang buku panduan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH sangat membantu dalam pelaksanaan manasikm haji .....	50
Tabel V.26	Jawaban tentang pembimbing selalu mengayomi jamaah yang kurang mengerti .....	50
Tabel V.27	Jawaban tentang adanya fasilitas yang lengkap dalam penyampaian materi ibadah haji .....	51
Tabel V.28	Jawaban tentang pembimbing selalu memberikan materi yang mudah dimengerti oleh jamaah .....	51
Tabel V.29	Jawaban tentang pembimbing selalu mempunyai cara dalam penyampaian dalam penyampaian materi agar jamaah tidak merasa bosan dan jenuh .....	52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.30	Jawaban tentang pembimbing menggunakan alat peraga untuk memperjelas materi.....	53
Tabel V.31	Jawaban tentang pembimbing selalu memberikan proses belajar manasik yang terarah .....	53
Tabel V.32	Rekapitulasi Secara Umum Respon calon jamaah haji di KBIH Arafah Pekanbaru.....	54
Tabel V.33	Kriteria Item Penilaian.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian .....	26
---	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah.<sup>1</sup> Agar tujuan dakwah terwujud, maka tentunya di perlukan komponen-komponen atau unsur-unsur dakwah secara efektif dan efisien, salah satu komponen atau unsur tersebut adalah media dakwah, salah satu media dakwah yang berkembang saat ini adalah kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH).

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima, yang menjadi dambaan setiap muslim untuk melaksanakan kewajibannya bagi yang telah memenuhi persyaratan mampu baik secara fisik, materi, maupun terhadap pelaksanaan ibadah haji itu sendiri. Ibadah haji merupakan ibadah wajib umat islam bagi yang mampu. Penyempurnaan dari rukun Islam yang dilakukan umat muslim satu-satunya demi memenuhi panggilan Allah swt dan mengharapkan Ridha-Nya.<sup>2</sup>

Di Indonesia penyelenggaraan ibadah haji merupakan mutlak sebagai tanggung jawab pemerintah berdasar pada undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang pelaksanaan ibadah haji, pasal 6 yang menyebutkan bahwa pemerintah wajib melaksanakan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan pelayanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh calon jamaah haji.<sup>3</sup> Perlu di ketahui bahwa keadaan jamaah haji indonesia yang, majemuk dari segi pendidikan, usia, dan tingkat pemahaman terhadap ilmu manasik haji yang membutuhkan usaha yang maksimal.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta Prenada Media, 2004), 1

<sup>2</sup> Badan Pengelola Masjid Agung AN-NUR (BP.MAA) Pekanbaru Divisi Imarah, *Fiqih Haji*. (Pekanbaru). 5

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 6, Diterbitkan oleh Kementerian Agama Pada Tahun 2008

<sup>4</sup> Kemmenterian agama RI (Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah), *Tuntunan manasik haji dan umrah*, (Jakarta: tp,tth), 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan ibadah haji tidak terlepas dari ketentuan hukum manasik yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadis Nabi Saw yang kemudian oleh para imam madzhab seperti imam Syafii, Maliki, Hanafi dan Hambali di jabarkan mengenai pelaksanaan ibadah haji. Namun semua tetap kembali kepada yang di dasarkan Al-Quran dan Hadis Nabi Saw.

Berkaitan dengan hal itu, perlu adanya KBIH dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada jam'ah maka diperlukan juknis pengorganisasian atau pembimbing yang dapat di pedomani oleh KBIH sebagai pelaksanaan pembimbingan manasik haji dari unsur organisasi atau lembaga sosial keagamaan dan dapat berjalan sesuai dengan koridor yang ada. Demi menghasilkan KBIH yang profesional dalam melakukan tugasnya, KBIH diberi hak dan kewajiban tertentu seperti, dibolehkan memungut biaya tambahan di luar BPIH dengan persyaratan yang telah di tentukan. Sementara itu kewajiban pokok KBIH di luar bimbingan kepada jam'ah adalah membantu kewajiban pokok KBIH dipemerintah.

Salah satu Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang membantu pemerintah dalam melaksanakan pembinaan, pelayanan dan memberikan bimbingan haji adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri yang berada di Jalan Soekarno Hatta Gg.Cemerlang I No. 4 Labuh Baru, Pekanbaru, Riau. KBIH Mandiri sangat dirasakan manfaatnya oleh calon jamaah haji. KBIH Mandiri memberikan bimbingan haji agar calon jamaah haji memperoleh pengetahuan, keterampilan dan memahami materi yang berkaitan dengan manasik haji. KBIH Mandiri memberikan bimbingan manasik haji dengan gratis tanpa dipungut biaya, selain tidak dipungut biaya bimbingan KBIH Mandiri juga memberikan buku Haji dan Diktat secara gratis, metode bimbingan yang praktis dan mudah dimengerti, bimbingan mental sebelum berangkat ke Tanah Suci, dibimbing dan dibantu selama berada di Tanah Suci, dan mempunyai Perwakilan di Tanah Suci untuk membantu calon jamaah haji. KBIH Mandiri memberikan pelayanan berupa bimbingan 2 kali seminggu, setiap melakukan praktek bimbingan manasik haji KBIH Mandiri selalu menyediakan makanan dan minuman untuk jamaah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KBIH Mandiri memberikan 50 kali Pertemuan untuk bimbingan manasik haji bagi calon jamaah haji.

Alasan saya mengambil judul ini karna saya ingin meneliti tentang efektifitas Bimbingan Manasik Haji yang ada di KBIH mandiri, karna dari fenomena yang saya lihat jumlah calon jamaah semakin menurun. Oleh karna itu saya ingin meneliti bentuk efektifitas bimbingan manasiknya

Berdasarkan data jumlah jamaah mulai dari 2015-2019 mengalami penurunan jumlah jamaah hanya pada tahun 2017 mengalami kenaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Data Jumlah Jamaah pada KBIH Mandiri mulai dari 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah jamaah
1	2015	225
2	2016	140
3	2017	180
4	2018	135
5	2019	105

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jamaah pada KBIH Mandiri pada tahun 2016 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2017 jumlah jamaah mengalami kenaikan, dan dua tahun berikutnya mengalami penurunan kembali, Dengan mempunyai fasilitas yang lengkap maka seharusnya KBIH dapat meningkatkan jumlah jamaahnya. Bukan hanya fasilitas yang lengkap, bimbingan yang baik juga harus diperlukan jamaah saat melakukan bimbingan.

Menurut gejala pengamatan penulis mengambil KBIH Mandiri sebagai subjek penelitian karena KBIH Mandiri sudah memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji, akan tetapi masih terdapat adanya calon jamaah haji yang kurang memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji dengan baik. Mengingat akan hal itu, maka diperlukannya bimbingan yang maksimal untuk memandu, nenggerakkan, memotivasi dan sekaligus mengarahkan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji di tanah suci mekkah nantinya.

Dari fenomena yang saya lihat banyak nya kelebihan dan fasilitas yang cukup memadai di KBIH mandiri ini dapat di lihat dari tabel berikut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELEBIHAN	FASILITAS
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak di pungut biaya bimbingan</li> <li>2. Mendapatkan buku Haji dan Diktat (Gratis)</li> <li>3. Metode bimbingan yang praktis dan mudah dimengerti</li> <li>4. Bimbingan mental sebelum berangkat ketanah suci</li> <li>5. Dibimbing sampai paham/mengerti</li> <li>6. Bimbingan dua kali seminggu</li> <li>7. Bantuan mahram buat jamaah wanita</li> <li>8. Dibentuk rombongan dan regu yang solid</li> <li>9. Dibimbing dan dibantu selama berada ditanah suci</li> <li>10. Ada perwakilan ditanah suci</li> <li>11. Praktek Manasik Haji Komprehensif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gedung milik sendiri</li> <li>2. Ruang bimbingan ber-AC</li> <li>3. Parkir luas dan nyaman</li> <li>4. Tempat terjangkau</li> <li>5. Peralatan lengkap</li> <li>6. Menggunakan Multi Media</li> <li>7. Perlengkapan haji termurah</li> <li>8. Pembimbing profesional</li> <li>9. 50 kali pertemuan</li> <li>10. Praktek manasik dibimbing oleh perwakilan dari tanah suci.</li> </ol>

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa KBIH Mandiri Sangat membutuhkan peran pembimbing yang berkompeten dalam bidangnya untuk melaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah yang berjudul “*Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Dikelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru*”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefenisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentasi target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hidayat, *Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986) 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas juga menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dapat dikatakan efektif jika itu mencapai tujuannya.<sup>6</sup>

Istilah efektif (efektive) dan efisien (efficient) merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa efektivitas penyelesaian pekerjaannya tepat pada waktu yang telah ditentukan. Artinya pada pelaksanaannya dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bagaimana tugas tersebut dapat diselesaikan dan terutama dapat menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.<sup>7</sup>

H. Emerson yang dikutip langsung oleh Soewarno Handayaningrat menjelaskan pengertian efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, jelasnya apabila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi, apabila tujuan atau sasaran itu tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif.<sup>8</sup>

Dari berbagai definisi yang dikemukakan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan akhir yang optimal dari harapan yang dibuat sebelumnya dalam waktu yang telah ditentukan, dalam kata lain adalah adanya suatu perubahan dari suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah jasa atau barang yang telah di jalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya

<sup>6</sup> Hasansadily, *Ensiklopedia Indonesia Jilid II, CES-HAM*, (Jakarta: IchtiarBanu-Van Hove, 1980), h. 134.

<sup>7</sup> Sondngsiagin, *Organisasi Kepemimpinan Dan Organisasi* (Jakarta: CV Masagung, 1986), cet-5, 149

<sup>8</sup> Soewarno Handayningrat, *Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, (Jakarta: cv. Haji Masagung, 1990), cet. Ke-10, 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran yang telah ditetapkan jika kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

## 2. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah peran, kegunaan, jabatan.<sup>9</sup> Adapun pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Abd. Rosyad shaleh pelaksanaan merupakan proses menggerakkan tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana yang telah disusun melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan penegembangan pelaksana.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses implementasi program agar bisa dijalankan melalui pemberian motivasi, pembimbingan, penjalinan hubungan, komunikasi dan peningkatan pelaksanaan oleh pimpinan kepada pembimbing agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran.

## 3. Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji terdiri dari tiga suku kata yaitu Bimbingan, Manasik, Haji. Bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.<sup>12</sup> Manasik haji menurut kamus istilah haji dan umrah adalah tata cara pelaksanaan ibadah haji. Atau hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji: melaksanakan Ihram dari Miqat yang telah ditentukan, Tawaf, Sai, Wuquf di Padang Arafah, melempar jumrah dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Tim Penyusun KBBI, DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 45

<sup>10</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 8

<sup>11</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), h. 101

<sup>12</sup> Rudi M. Tambunan, *panduan penyusunan standard operating procedures*, (Jakarta: Maestas Publishing, 2008), 152

<sup>13</sup> Sumuran Harahap, *kamus istilah haji dan umrah*, (jakarta: mitra abadi press, 2008), 362

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Pekanbaru

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang biasa disebut dengan KBIH adalah lembaga atau yayasan sosial Islam yang bergerak dibidang bimbingan mana sik haji terhadap calon jamaah haji baik selama pembekalan ditanah air maupun pada saat pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi. Dalam melaksanakan tugas bimbingannya yang sudah di atur berdasarkan keputusan Mentri Agama Nomor 317 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yang mereposisi KBIH sebagai badan resmi diluar pemerintah dalam pembimbingan.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pelaksanaan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Mandiri kota Pekanbaru.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang penulis jelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Dikelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru

#### 2. Manfaat Penelitian

##### 1) Kegunaan Teoritis

- a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Mandiri Kota Pekanbaru sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- b) Sebagai sarana menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis di bidang manajemen dakwah haji dan umroh

<sup>14</sup> Buku pedoman pembinaan KBIH, tahun 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Kegunaan Praktis
- a) Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  - c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Travelling Haji, Umrah Dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya KBIH Mandiri Kota Pekanbaru, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, paket yang ditawarkan dan lain sebagainya.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Respon Jamaah Haji Terhadap Pelayanan Di KBIH Mandiri Kota Pekanbaru.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran KBIH Mandiri Kota Pekanbaru dalam mengimplementasikan pelayanan secara professional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Efektivitas

###### a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>15</sup>

Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Efektivitas adalah nilai tindakan kegiatan yang telah menghasilkan sesuatu seperti yang telah direncanakan, sekurang-kurangnya kegiatan itu telah berjalan di atas rel dari perencanaan atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu orientasinya pada keluaran yang dihasilkan.<sup>16</sup>

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah jasa atau barang yang telah di jalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi Efektivitasnya.<sup>17</sup> Kriteria utama dari Efektivitas Organisasi adalah apakah organisasi-organisasi

<sup>15</sup> Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 82-83.

<sup>16</sup> Handoko, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, (Yogyakarta, Bpfe, 2001), 7

<sup>17</sup> Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta; PT .Bumi Aksara, 2008), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bertahan dalam lingkungannya. Keberlangsungan organisasi memerlukan adaptasi, dan adaptasi sering kali melibatkan nilai-nilai dari tahapan yang non-terprediksi. Dalam filosofinya yang menekankan nilai (*Value*), Levi's menegaskan apa yang ingin dicapainya dalam hal Efektivitas. Perusahaan yakin bahwa jika nilai tertentu di praktikkan, Efektivitas dalam perusahaan bersaing akan muncul. Prinsip dari nilai Levi's adalah perilaku, keragaman, pengakuan, praktik etis dan pemberdayaan.<sup>18</sup>

Pengertian Efektivitas menurut Kartika Hadi yang dikutip oleh Sukirno Agus adalah “suatu produk akhir kegiatan operasi yang mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas kerja, kualitas hasil, maupun batas waktu yang di targetkan”. Sedangkan menurut Syahrul dan Muhammad Afdinizar pengertian Efektivitas adalah tingkat dimana kinerja sesungguhnya (aktual) sebanding dengan kinerja yang ditargetkan. Sederhana dapat di katakan bahwa Efektivitas berarti penyesuaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Artinya pelaksanaan nya baik atau tidak sangat tergantung pada bagaimana tugas tersebut dapat diselesaikan dan terutama dapat menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan atau dikeluarkan.<sup>19</sup>

Peter F. Drucker menegemukakan bahwa efektivitas itu dapat dan harus dipelajari secara sistematis, sebab dia bukan bentuk sebuah keahlian yang lahir secara ilmiah. Efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui rangkaian kerja, latihan yang intens, terarah dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga dapat menghasilkan kreatifitas.<sup>20</sup> Pola Efektivitas tidak dilakukan hanya dengan teori-teori saja melainkan dibentuk dengan sumber daya manusia yang efektif.

<sup>18</sup> John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, *Perilaku Dan Manajemen Oorganisasai Jilid I*, (Jakarta; Penerbit Erlangga, 2007), 22

<sup>19</sup> John M. Ivancevich, Robert Konopske, Michael T. Matteson, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid I*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), 22

<sup>20</sup> Peter F. Ducker, *Bagaimana menjadi eksekutif yang efektif*, (Jakarta: pedoman ilmu jaya, 1986), 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian–pengertian diatas tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Efektivitas adalah penilaian hasil pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam proses pelaksanaannya.

**b. Pengukuran Efektivitas**

Menurut Sujadi F.X dalam mencapai Efektivitas haruslah dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- 2) Ekonomis, yaitu untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagai mana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penyelewengan.
- 3) Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, ialah untuk meyakinkan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan pertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- 4) Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja, dan waktu yang tersedia.
- 5) Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari.
- 6) Prosedur kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan serta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Bimbingan Manasik Haji

### a. Pengertian Bimbingan

Menurut para ahli bimbingan adalah suatu pertolongan yang diberikan oleh seorang individu untuk menolong individu lain dalam membuat keputusan kearah yang dituju, dan mencapai tujuannya dengan cara yang paling baik atau dengan kata lain bimbingan adalah sebuah bantuan yang berkesinambungan dan bersifat mendidik yang diberikan kepada individu agar mampu membuat penyesuaian dan perubahan tingkah laku yang diperlukan.

### b. Pengertian Manasik

Manasik berasal dari kata *nuskan-nusukan-mansakan* adalah bentuk jamak dari *mansaku* yang berarti tata cara beribadah. Maka kata manasik haji artinya tata cara ibadah haji. Didalam kamus besar bahasa indonesia manasik haji berarti adalah hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti Ihram, Tawaf, Sa'i, Wukuf dan sebelum berangkat ketanah suci, jamaah haji melaksanakan ibadah haji dipemondokan.<sup>23</sup> jadi secara keseluruhan manasik haji adalah petunjuk

pelayanan kerja yang memuaskan dan juga kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan lancar.<sup>21</sup>

Dari berbagai rincian pengukuran efektivitas diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengukuran efektivitas harus dilihat dari segi kualitas kerja, kualitas hasil, maupun batas waktu yang ditargetkan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mencapai tingkat efektivitas adalah berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, prosedur kerja yang praktis<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Sujadi., *Organisasi Dan Manajemen: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, (Jakarta: CV Masagung, 1990), 36-39

<sup>22</sup> Wahyu Rizki Maulana, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Almujaahidin", *Tugas Akhir Fakultas Dakwah, Uin Syarif Hidayatullah*, 2017, 15-17.

<sup>23</sup> Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama*, (Bandung; Simbiosis Rekatama Media 2016), 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau penjelasan cara mengerjakan dan sebagai tuntunan hal-hal yang berhubungan dengan rukun, wajib, dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur ka'bah dan dilaksanakan sebelum berangkat ke tanah suci.

Dan adapun menurut Harahap Sumurun menerangkan manasik haji adalah tata cara pelaksanaa ibadah haji, atau hal-hal peribadatan yang berkaitan dengan ibadah haji yaitu melaksanakan Ihram dan Miqat yang telah ditentukan, Tawaf, Sa'i, Wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melontar jumrah dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

Dalam perspektif jamaah haji, manasik haji diartikan sebagai pelatihan pelaksanaan ibadah haji dan umrah sesuai dengan profesi dan tata cara penyelenggaraannya. Disamping itu menjelaskan secara teori juga diiringi dengan melakukan praktik atau peragaan. Untuk mempermudah pemahaman jamaah biasanya latihan menggunakan alat peraga seperti miniatur ka'bah, peragaan wukuf, Sa'i, tahallul dan lain sebagainya. Dalam hal ini akan dilakukan sebuah pembinaan yang maksimal untuk mempermudah calon jamaah haji.

Berdasarkan pengertian tersebut, pembinaan adalah membangun, mengusahakan dan mengembangkan kemampuan secara bersama-sama dalam kegiatan ibadah haji dan umrah demi terlaksananya cita-cita ibadah haji dan umrah. Dengan demikian pembinaan haji dan umrah adalah mengorganisasikan, mengarahkan dan mengembangkan kemampuan bersama-sama dalam kegiatan ibadah haji dan umrah demi terlaksananya ibadah haji dan umrah.<sup>25</sup> Pelaksanaan pembinaan ibadah haji dilakukan demi keselamatan, kelancaran, ketertiban dan kesejahteraan jamaah haji serta kesempurnaan ibadah haji tanpa dikenakan biaya diluar BPIH yang telah ditetapkan.

<sup>24</sup> Harahap Sumurun, *Kamus Istilah Haji dan Mrah* (Jakarta ; Miyra Abadi Press, 2008),

<sup>25</sup> Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah dan Agama*. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pembinaan ini harus dilakukan secara terus-menerus dengan metode tatap muka, media cetak dan elektronik, internet, konsultasi dan penertiban buku-buku. Pembinaan di mulai dari pendaftaran haji sampai dengan saat pemberangkatan. Di dalam perjalanan diatas pesawat, selama di arab saudi sampai setelah kembali ke tanah air. Materi pembinaan bagi jamaah haji dapat dikelompokkan menjadi enam bahasan pokok yaitu manasik haji, bimbingan ibadah, perjalanan, pelayanan, pembinaan haji mabrur, ukhuwah Islamiyah dan ibadah sosial. Pokok pembinaan yang dilakukan ini dengan dua sistem yaitu :

1) Sistem kelompok

Sistem kelompok maksudnya adalah calon jamaah haji diatur dalam kelompok binaan yang terdiri dari 50 orang dan dibimbing oleh satu orang pembimbing. Setiap kelompok dibagi menjadi 5 regu dan setiap regu terdiri dari 10 orang. Pembinaan dilakukan oleh setiap regu minimal 10 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan memakan waktu selama 3 jam.

2) Sistem massal

Sistem masal maksudnya adalah pembinaan yang dilakukan oleh kantor Departemen agama kabupaten atau kota untuk memantapkan manasik haji dan umrah dan pembentukan regu dan rombongan serta kelompok terbang.

Bimbingan kepada jamaah haji disebut dengan manasik. Umumnya manasik akan berlangsung selama 8-12 minggu sebelum keberangkatan. Semua informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ibadah haji akan diberikan pada saat manasik ini, dan dipandu oleh ustadz, ustadzah dan muthawwif yang membimbing ibadah haji selama melaksanakan ibadahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman jamaah haji dalam melaksanakan manasik sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan haji.

Pola pembinaan jamaah haji pemerintah diawali dengan bimbingan-bimbingan jamaah haji ditingkat kecamatan dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh KUA dengan jumlah peserta satu kelompok 45 orang dengan bimbingan dilakukan sebanyak 7-10 kali pertemuan.

Materi pembinaan ibadah haji ditetapkan dalam bentuk buku bimbingan dan pola pembinaan dijadikan sebagai dasar pembinaan dan bimbingan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, namun tetap dikembangkan sesuai segmen jamaah yang dibimbingnya. Penyampaian informasi tentang haji kepada masyarakat lebih ditekankan pada pembentukan kualitas jama'ah dalam upaya meningkatkan penyempurnaan pelaksanaan ibadah haji dari berbagai aspek.

Tujuan pembinaan haji adalah mewujudkan jama'ah haji yang mandiri. Jama'ah mandiri adalah jama'ah yang mampu melaksanakan seluruh rangkaian ibadah hajinya secara sendiri tanpa ketergantungan kepada perorangan atau kelompok, setelah mendapatkan bimbingan paket di kecamatan dan kabupaten/ kota.

**b. Pengertian Haji**

Ibadah haji adalah salah satu rukun islam yang wajib ditunaikan oleh setiap orang islam, baik laki-laki maupun perempuan, bila sudah mampu atau mencukupi syarat-syaratnya.

Haji menurut bahasa (etimologi) adalah pergi ke baitullah (ka'bah) untuk melaksanakan ibadah yang telah ditetapkan atau ditentukan Allah Swt. Sedangkan pengertian haji menurut istilah (terminologi) adalah pergi beribadah ke tanah suci (mekkah) dengan melakukan Thawaf, Sa'i, dan Wukuf di Padang Arafah serta melaksanakan semua ketentuan-ketentuan Haji yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah.<sup>26</sup>

Ibadah haji dilaksanakan tidak sembarangan tempat, waktu, dan perbuatan. Jika tidak dilakukan pada tempat, waktu, dan tidak memenuhi ketentuannya, bukanlah haji. Sebagai mana firman Allah Swt dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 97 yang artinya :

<sup>26</sup> Tata Sukayat, Manajemen, Haji, Umrah Dan Wisata Agama, 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۚ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ ۚ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah. Yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji). Maka sesungguhnya Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.(QS. Ali-Imran ;97)

Menunaikan ibadah haji berarti menunaikan rukun Islam yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada kaum muslimin yang telah mencukupi syarat-syaratnya. Ibadah haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup. Akan tetapi bagi orang-orang yang melakukannya baik yang lebih dari satu kali atau seterusnya hukumnya adalah sunnat, dan selanjutnya bagi orang yang bernadzar haji wajib melaksanakannya.<sup>27</sup>

#### c. Unsur-unsur Penyelenggaraan Ibadah Haji

Penyelenggaraan haji adalah kegiatan yang memiliki mobilitas tinggi dan pergerakan dinamis, akan tetapi diatsi oleh tempat dan waktu dengan melibatkan lima unsur yang harus dipenuhi dalam operasionalnya yaitu adanya calon haji, pembiayaan, sarana, transportasi, hubungan antar negara dan organisasi pelaksana.

#### d. Syarat Haji

Syarat haji adalah suatu yang apabila terpenuhi maka menjadikan orang tersebut wajib melaksanakan ibadah haji. Hal-hal yang termasuk syarat-syarat wajib haji adalah:<sup>28</sup>

- 1) Beragama islam
- 2) Baligh

<sup>27</sup> Jawad Amuli, *Hikmah & Makna Haji*, (Jakarta Selatan;Cahaya,2006), 20

<sup>28</sup> Badan Pengelola Masjid Agung An-Nur (BP.MAA) Pekanbaru, Divisi Imarah, *Fiqih Haji*, (Pekanbaru), 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Merdeka
- 5) Mampu

**e. Rukun Haji**

Rukun haji adalah perbuatan yang wajib dilakukan dalam berhaji dan tidak dapat diganti dengan membayar dam. Rukun haji yaitu, diantaranya;

- 1) Ihram, yaitu berniat melakukan ibadah haji dengan memakai pakaian ihram (pakaian putih dan tidak berjahit)
- 2) Wukuf, yaitu hadir di Padang Arafah mulai tergelincir matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah.
- 3) Tawaf, yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali putaran dari hajar aswad dengan posisi Baitullah sebelah kiri.
- 4) Sa'i, yaitu lari-lari kecil antara bukit Shafa dan bukit Marwah sebanyak 7 kali.
- 5) Tahallul, yaitu mencukur rambut sekurang-kurangnya 3 helai
- 6) Tertib, yaitu mengerjakan rukun haji secara beruntun.

**f. Wajib Haji**

Wajib haji adalah segala sesuatu yang wajib dikerjakan dan apabila tidak mengerjakan wajib dikenakan denda atau dam yang hajinya tetap sah. Adapun yang termasuk wajib haji yaitu ;

- 1) Ihram dan miqat yaitu miqat makani dan miqat zamani yang telah ditentukan.
- 2) Bermalam di Muzdalifah
- 3) Melempar jumroh aqobah pada tgl 10 Dzulhijjah
- 4) Melempar jumroh di Mina selama 3 hari, setiap lemparan masing-masing 7 batu
- 5) Bermalam di Mina pada tanggal 11,12 dan 13 Dzulhijjah
- 6) Meninggalkan larangan-larangan haji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Sunnah Haji**

Sunnah Haji adalah hal-hal yang dianjurkan untuk melaksanakan dalam ibadah haji. Adapun hal-hal yang termasuk sunnah haji yaitu :

- 1) Mandi ketika ihram
- 2) Melakukan haji ifrad
- 3) Membaca talbiyah
- 4) Membaca do'a setelah talbiyah
- 5) Melakukan tawaf qudum ketika memasuki Masjidil Haram
- 6) Membaca dzikir dan do'a
- 7) Minum air zam-zam
- 8) Sholat sunah 2 rakaat setelah tawaf

**3. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)**

Pada dasarnya KBIH untuk membantu bimbingan jamaah haji ditanah air (Depag RI,1998:31).<sup>29</sup> KBIH adalah suatu lembaga sosial islam yang bergerak di bidang bimbingan manasik haji terhadap calon jamaah haji baik selama pembekalan ditanah air maupun pada saat ibadah haji di Arab Saudi. Hal ini sudah diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan subdit Biro KBIH pada direktorat pembinaan haji. KBIH merupakan partner pemerintah dalam pelayanan ibadah. KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) sebagaimana keputusan Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji No.D/348 Tahun 2003 pasal 17 ayat 2 bahwa KBIH hanya melaksanakan bimbingan ibadah haji saja, bukan sebagai penyelenggaraan haji. Dengan demikian KBIH tidak melaksanakan pendaftaran jamaah dan pengaturan kloter serta pemondokan di Arab tidak boleh mnegambil living cost.

**a. Dasar Hukum KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)**

- 1) Undang-undang RI No. 17 Tahun 1999, tentang penyelenggaraan haji.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pengorganisasian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, JAKARTA; 2004, 4-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keputusan presiden RI Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen, sebagai mana telah diubah dengan keputusan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2002
- 3) Keputusan Menteri Agama Nomor 371 Tahun 2002 Atau 396 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah
- 4) Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji dan Penyelenggaraan Haji No. D/348 Tahun 2003, Tentang Penunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah

b. Tugas pokok KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)

Tugas pokok KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) adalah sebagai berikut :

- 1) Menyenggarakan atau melaksanakan bimbingan ibadah haji tambahan di tanah air maupun bimbingan pembekalan.
- 2) Menyenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi.
- 3) Melakukan pelayanan konsultasi informasi dan menyelesaikan kasus-kasus ibadah haji jamaah nya di tanah air maupun di Arab Saudi.
- 4) Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam penguasaan manasik keabsahan dan kesempurnaan ibadah bagi jama'ah yang dibimbingnya.
- 5) Memberikan pelayanan yang bersifat pengarahan, penyuluhan dan himbauan untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan *jinayah haji* (pelanggaran-pelanggaran haji).

c. Syarat Pendirian KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)

- 1) Didirikan oleh lembaga agama yang sudah berbadan hukum
- 2) Perizinan
  - a) Memiliki lembaga sendiri
  - b) Akte notaris KBIH



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memiliki pembimbing yang telah bersertifikat
- d) Penandatanganan perjanjian kesiapan memenuhi kebijakan perhajian yang telah ditetapkan
- 3) Pembimbing
  - a) Dilakukan di tanah air
  - b) Tidak menonjolkan kefanatikan kelompok dan mazhab
- 4) Pengurus
  - a) Bukan pegawai pemerintah
  - b) Memiliki pengalaman luas tentang agama
  - c) Memiliki akhlak terpuji
  - d) Memiliki kemampuan manajerial yang cukup
  - e) Tidak memiliki catatan kasus dalam sebuah organisasi yang dianggap bertentangan dengan nama baik agama dan bangsa
- d. Fungsi-Fungsi KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)
  - 1) Sebagai penyelenggara/pelaksana bimbingan haji tambahan di tanah air.
  - 2) Sebagai penyelenggara/pelaksana bimbingan lapangan di Arab Saudi.
  - 3) Sebagai pelayan, konsultan, dan salah satu sumber informasi perhajian.
  - 4) sebagai motivator bagi anggota jama'ahnya terutama dalam hal-hal penguasaan ilmu manasik dan kesempurnaan ibadah.

#### 4. Syarat-Syarat Pembimbing Manasik Haji

Syarat petugas pembimbing manasik haji telah diatur didalam keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan haji dan umroh nomor D/26/2016 tentang Pedoman Pendaftaran Haji Reguler poin D.

Didalam keputusan ini terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk menjadi seorang pembimbing Manasik Haji dan Umroh Dikantor Kementria Agama Kota/Kabupaten, di antaranya :<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor D/28/2016 Tentang Pedoman Pendaftaran Haji Reguler, *Diklat*. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Beragama islam
2. Berusia minimal 30 tahun pada saat mendaftar
3. KTP yang masih berlaku sesuai dengan domisili yang sah
4. Kartu Keluarga
5. Akte Kelahiran atau Surat Kenal Lahir atau Kutipan dengan Akta Nikah atau Ijazah.
6. Pas photo berwarna 3x4 cm dan berjumlah 10 lembar dengan latar belakang warna putih.
7. Mendapatkan rekomendasi dari kelompok bimbingan yang telah memiliki izin operasional dari Kementerian Agama.
8. Memiliki sertifikat sebagai pembimbing yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI.
9. Kalau tidak memiliki sertifikat dari Kementerian Agama RI, dapat diganti dengan Surat Keterangan sebagai Pembimbing dari Kementrian Agama Kabupaten/Kota sesuai domisili.
10. Memiliki jamaah yang akan dibimbing sebanyak minimal 45 orang yang dibuktikan dengan daftar nominative yang dilegalisir oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
11. Nama pembimbing telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Sedangkann didalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler mengatakan bahwa beberapa persyaratan khusus bagi pembimbing manasik haji, diantaranya:

**5. Metode Pembimbingan**

Metode ini merupakan salah satu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Didalam bimbingan bisa dikatakan sebagai suatu cara yang digunakan dalam proses bimbingan. Sedangkan Metode pembimbingan disesuaikan dengan bentuk pembimbingan dan kondisi tingkat pengetahuan calon jamaah haji, sehingga mempermudah pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

calon jamaah haji dalam memahami ilmu-ilmu manasik haji yang berkaitan dengan ibadah haji, antara lain:

- a. Ceramah  
Yaitu penjelasan pembimbing kepada calon jamaah haji secara klasikal.
- b. Tanya jawab  
Yaitu kelanjutan dari ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna dan melakukan tanya jawab dengan calon jamaah haji. Supaya calon jamaah haji tidak lupa tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu manasik haji dan pelaksanaan ibadah haji.
- c. Peragaan  
Yaitu secara visualisasi setiap bagian pelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing sekaligus diperagakan agar calon jamaah mudah memahami dan mengetahui tentang seluk beluk pelaksanaan ibadah haji.
- d. Praktek lapangan / simulasi  
Yaitu calon jamaah haji secara bersama-sama mempraktekkan seluruh pelaksanaan manasik haji dengan dipandu oleh pembimbing. Dan membantu, memotivasi, memandu, sekaligus mendorong calon jamaah haji agar lebih baik lagi kedepannya dalam melakukan praktek ilmu manasik haji serta pelaksanaan ibadah haji.
- e. Diskusi  
Yaitu bertukar pikiran antara satu jamaah dengan jamaah lainnya, untuk mencapai beberapa kesimpulan tentang pemahaman peserta atau calon jamaah haji.
- f. Konsultasi  
Yaitu calon jamaah haji harus aktif bertanya tentang masalah-masalah yang menyangkut tentang pelaksanaan ibadah haji. Serta yang bertanggung jawab penuh dalam hal ini adalah pembimbing yang akan menjawab dan menyelesaikan apa yang ditanyakan oleh calon jamaah haji yang berkaitan dengan ilmu manasik haji dan lain sebagainya.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansi nya, dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

Pertama : “*peran pembimbing dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji di KBIH assodiqiyah semarang*” semarang 2014 karya Hamidah. Skripsi ini membahas tentang peran pembimbing yang sangat penting di dalam pengoptimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji. Pembimbing adalah pihak yang membantu jamaah haji dalam proses bimbingan manasik haji dan sebagai pihak yang paling memahami dasar-dasar dan teknik bimbingan manasik haji secara luas. Sebagai mana yang telah terlihat didalam pembimbing haji yang memiliki peran yang sangat penting didalam membimbing jamaah haji, dan memberi bantuan kepada jamaah dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi. Perbedaan nya adalah hamidah meneliti tentang peran pembimbing dalam pengoptimalisasi bimbingan manasik haji sedangkan penulis meneliti tentang efektivitas bimbingan manasik haji

Kedua: ”*manajemen penyelenggaraan bimbingan ibadah haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) NU Kota*”. Semarang 2009 karya Adnin Mufattahah. Skripsi membahas tentang kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Nahdatul Ulama kota semarang dalam menyelenggarakan bimbingan ibadah haji. Perencanaan yang telah dibuat, tidak hanya sebuah perencanaan saja akan tetapi juga di aplikasikan atau diimplementasikan pengurus, sebagaimana terlihat adanya susunan pengurus dengan dilengkapi pembagian kerja disetiap kegiatan. Fungsi pengawasan juga sudah diterapkan oleh pengurus, hal ini terbukti adanya penelitian dan evaluasi disetiap pasca kegiatan terhadap program yang telah direncanakan dan diimplementasikan. Persamaan nya adalah meneliti tentang bimbingan haji di KBIH, tetapi perbedaan nya Adnin Mufattahah menulis tentang Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Di KBIH sedangkan penulis menulis tentang efektivitas bimbingan manasik haji di KBIH.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga : *"efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) al muhajidin"*, pamulung tahun 2017, karya Wahyu Rizky Maulana, judul skripsi ini hampir sama dengan skripsi yang penulis tulis, letak perbedaan yaitu objek penelitiannya, Wahyu Rizky Mulana meneliti di KBIH AL-Muhajidin pamulung sedangkan penulis meneliti di KBIH Mandiri kota Pekanbaru.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>31</sup> Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penilitin yang telah diidentifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan, serta menunjukkan perspektif atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir juga biasa disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>32</sup>

Adapun kerangka pikir yang akan menjadi acuan dari penelitian ini adalah pengukuran efektivitas menurut teori Sujadi F.X . Yang dapat diuraikan dengan beberapa tahap pengukuran efektivitas antara lain: Berhasil Guna, Ekonomis, Pelaksanaan Kerja, Pembagian kerja, Rasionalitas, dan prosedur kerja yang praktis.

Kerangka pikir Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru juga dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

<sup>31</sup>Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* ((Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 43

<sup>32</sup>Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

**Gambar II.1**  
**Skema Kerangka Pikir Penelitian**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan dilapangan yang menggunakan angka dan hitungan terhadap kenyataan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi sesuai dengan fakta yang akurat.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara baik secara tertulis maupun lisan, cara ini juga disebut metode survei.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan manasik haji dan umroh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri yang beralamat di Kel Labuh Baru Barat, Kec Payung Sekaki di Kota Pekanbaru Riau 28292 Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini selama 6 bulan

#### C. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang di peroleh langsung atau di kumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>33</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan penelitian. Data primer ini biasanya disebut dengan data asli atau baru. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari KBIH mandiri kota pekanbaru

---

<sup>33</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995)H.84

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan yang berlaku.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>34</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah yang bertempat tinggal di daerah kota Pekanbaru yang mendaftar Bimbingan Manasik Haji di KBIH Mnadiri kota pekanbaru yaitu berjumlah 105 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>35</sup>

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang apabila jumlah subjeknya besar diatas seratus orang, dapat diambil 10- 15% atau 20-25% atau lebih.<sup>36</sup>

Maka disini penulis mengambil 20% dari total populasi yang ada, sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$n = 20\% \times N$$

Keterangan :

n = besar sampel

<sup>34</sup> Asep Saeful Muhtadi, MA. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT. Remaja Roskarya Offset, 2015

<sup>35</sup> Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) h. 129- 131.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 134.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = besar populasi

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = 20\% \times 105$$

$$n = 21$$

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 21 jamaah yang mendaftar Bimbingan Manasik pada KBIH Arafah Pekanbaru, akan tetapi disini peneliti mengambil 24 sampel. Pengambilan data menggunakan teknik *random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak. Dalam teknik *random sampling* semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>37</sup>

## E. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data dari informasi bagi kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

### 1. Quisioner/ angket

Quisioner/ angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada jamaah yang mempersepsikan kualitas pelayanan pada KBIH Mandiri Kota Pekanbaru.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praks Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 150.

<sup>38</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2015), h. 87-88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan bukti-bukti serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Bimbingan Manasik Haji yang akan dijadikan bahan penelitian ini.

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan ada 4 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Bobot Skor**

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### F. Validitas Data

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada 4 standar atau kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Standar Kreabilitas

Dalam standar kreabilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan
- b. Melaksanakan observasi serta terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan triangulasi baik triangulasi metode, sumber daya, ataupun pengumpulan data.
- d. Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan atau bahkan memberikan kritikan.
- e. Melakukan analisis atau kajian kasus negative
- f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis

## 2. Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas konteks dan fokus penelitian.

## 3. Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penelitian akan ketetapan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian

## 4. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.<sup>39</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, kemudian jika data-data yang diperoleh telah terkumpul dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa data-data tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kuantitatif sedangkan teknik analisisnya penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu teknik yang menggambarkan data yang telah terkumpul yang kemudian akan di analisa oleh penulis.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menghitung rata-rata

Mean ialah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu segi pengamatan:

---

<sup>39</sup> Burhan Burgin , *Analisis Data Penelitian: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasa Model Aplikasi* ( Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), 59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum x_i$  = pengamatan

$N$  = jumlah pengamatan.<sup>40</sup>

## 2. Standard Deviasi

Standard deviasi adalah seberapa jauh nilai pengamatan tersebut disekitar nilai rata-rata.

Rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$SD$  = simpangan deviasi

$n$  = jumlah pengamatan

$x_i$  = jumlah pengamatan ke  $i$

$x_i^2$  = jumlah pengamatan ke  $ii$

## 3. Frekuensi Relative

Untuk mengetahui nilai skor setiap data tersebut, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase jawaban

$F$  = frekuensi atau jumlah

$N$  = Total jumlah responden

100% : Bilangan tetap.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2000) h.1

<sup>41</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: zanafa, 2010) h. 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara :

- a. Sangat baik apabila berada pada angka : 81%-100%
- b. Baik apabila berada pada angka : 61%-80%
- c. Cukup baik apabila berada pada angka : 41%-60%
- d. Kurang baik apabila berada pada angka : 21%-40%
- e. Tidak baik apabila berada pada angka.<sup>42</sup> : 0%-20%

<sup>42</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* ,(Bandung, Alfabeta, 2003) h. 41

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Berdirinya

KBIH Mandiri pertama kali didirikan oleh seorang ustad yang bernama Nasir Darwis pada tahun 1990, karena ustad ini suka ceramah dan pernah naik haji pada tahun 1988 maka beliau memberitahu kepada jamaah barang siapa yang ingin belajar haji disuruh datang kerumahnya. Pada awalnya jamaah yang datang sekitaran 25 orang dan langsung dibuatkan jadwalnya. Pada tahun 1991 jumlah jamaah nya terus meningkat hingga pernah sampai 600 orang. Pada tahun 1996 resmi terbentuknya jadi KBIH diresmikan oleh kemenag kota Pekanbaru dan pada tahun 1999 diresmikan oleh kanwil. Dan sekarang KBIH Mandiri Kota Pekanbaru dikelola oleh anaknya yang bernama Devi Aprianto.<sup>43</sup>

#### B. Visi dan Misi

Memberikan bimbingan sesuai dengan tuntunan Rasullulah dan mengajarkan bagaimana cara berhaji yang benar, serta memudahkan jamaah haji dalam melakukan Ibadah Umroh agar jamaah tidak ragu ketika berada di tanah suci.

#### C. Tujuan

Membantu calon jamaah haji terhadap pemahaman tata cara pelaksanaan haji sesuai dengan syariah. Menyelenggarakan bimbingan manasik haji secara teori dan praktek, baik di Tanah Air maupun di Tanah suci, dengan prinsip tolong menolong dalam rangka tercapainya haji mabrur.

#### D. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kegiatan para jamaah dalam memberikan pelayanan KBIH Mandiri memiliki saran dan prasarana antara lain:

---

<sup>43</sup> Wawancara Pribadi dengan Bpk H. Devi Aprianto, Pembimbing KBIH Mandiri, 10 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

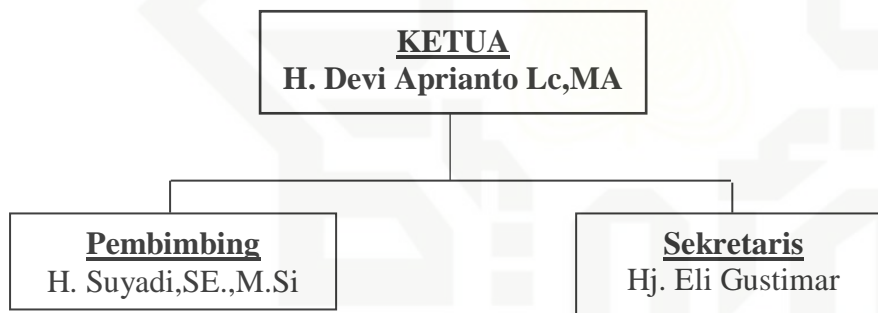
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gedung milik sendiri,
2. Ruangan bimbingan ber ac,
3. Parkir luas dan nyaman,
4. Peralatan praktek lengkap,
5. Menggunakan multimedia

## E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan, hal ini agar suatu kegiatan lainnya terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur organisasi yang tepat dan memiliki kopetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dpt diselesaikan sedini mungkin.

Adapun struktur organisasi KBIH Mandiri adalah sebagai berikut:



## F. Program Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji KBIH Mandiri

### 1. Program Kegiatan Bimbingan Manasik Haji

Program kegiatan KBIH Mandiri memberikan bimbingan mansik haji seperti melaksanakan taaruf calon jamaah haji, menyiapkan materi manasik, menyusun jadwal pembimbing manasik haji, melaksanakan manasik haji, melaksanakan praktek manasik haji.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji

Bimbingan manasik haji adalah penjelasan-penjelasan dalam bentuk tuntunan atau petunjuk kepada calon jamaah haji tentang tatacara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji yang mempunyai tujuan untuk membekali calon jamaah haji dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan haji agar jamaah dapat melaksanakan seluruh kegiatan jamaah haji berdasarkan tuntunan hajinya rasullulah saw, sehingga diharapkan nantinya para jamaah haji secara mandiri dan memperoleh haji mabrur.

Untuk mencapai itu penyelenggara manasik haji KBIH Mandiri memberikan bimbingan di Tanah Air sebanyak 50 kali pertemuan dalam 2 kali seminggu dilaksanakan di KBIH Mandiri Kota Pekanbaru.





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta setelah dilakukannya pengolahan data mengenai epektifitas elaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru dikategorikan sangat baik dengan hasil persentase 87,01%. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan kriteria yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana kriteria sangat baik tersebut berada pada rentang skor 81%-100%.

Jika pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Kota Pekanbaru di kategorikan sangat baik (persentase 87,01%) maka jamaah merasa puas atas pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan oleh KBIH Mandiri Kota Pekanbaru

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada KBIH Mandiri dalam pelaksanaan Bimbingan Mansik Haji antara lain:

1. Bagi lembaga atau Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Mandiri Pekanbaru sebisa mungkin mempertahankan posisi yang baik tentang Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji yang mana dipengaruhi oleh responden jamaah.
2. Tetap memegang teguh mengenai ajaran islam tentang pedoman Haji ataupun Mansik Haji nantinya menjadi Haji yang mabrur dan Mabrurah.
3. Hendaknya KBIH Mandiri memanfaatkan media sosial sebagai sarana agar KBIH Mandiri lebih dikenal oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993
- Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertas*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: PT. Gravindo Persada, 2000
- Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2015
- Badan Pengelola Masjid Agung AN-NUR (BP.MAA) Pekanbaru Divisi Imarah, *Fiqh Haji*. Pekanbaru
- Buku pedoman pembinaan KBIH, tahun 2006
- Burhan Burgin, *Analisis Data Penelitian: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Arah Penguasa Model Aplikasi* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pengorganisasian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, Jakarta; 2004
- Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Handoko, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, Yogyakarta, Bpfe, 2001
- Harahap Sumuran, *Kamus Istilah Haji dan Mraha* Jakarta: Miyra Abadi Press, 2008
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: zanafa, 2010
- Hasansadily, *Ensiklopedia Indonesia Jilid II, CES-HAM*, Jakarta: Ichtiar Banu-Van Hove, 1980),h,]= anu-van hove, 190
- Hidayat, *Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jawad Amuli, *Hikmah & Makna Haji*, Jakarta Selatan: Cahaya, 2006
- John M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid I*, Jakarta; Penerbit Erlangga, 2007
- Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Kementerian agama RI (Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah), *Tuntunan manasik haji dan umrah*, Jakarta: tp,tth
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Nomor D/28/2016 Tentang Pedoman Pendaftaran Haji Reguler, *Diklat*.
- Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta Prenada Media, 2004
- Peter F. Ducker, *Bagaimana menjadi eksekutif yang efektif*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praks Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2006
- Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung, Alfabeta, 2003
- Rudi M. Tambunan, *panduan psenyusunan standard operating prosedures*, Jakarta : Maiestas Publishing, 2008
- Soewarno Handayningrat, *Pengantar Study Ilmu Administrsi dan Manajemen*, Jakarta: cv. Haji Masagung, 1990
- Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta; PT .Bumi Aksara, 2008
- Sondngsiagin, *Organisasi Kepemimpinan dan Organisasi* Jakarta:CV Masagung, 1986
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sujadi., *Organisasi Dan Manajemen: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, (Jakarta:CV Masagung,1990), 36-39
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Sumuran Harahap, *Kamus Istilah Haji dan Umrah*, Jakarta: mitra abadi press, 2008
- Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama*, Bandung; Simbiosia Rekatama Media 2016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun KBBI, DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Pasal 6, Diterbitkan oleh Kementerian Agama Pada Tahun 2008

Wahyu Rizki Maulana, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Almujaahidin”, *Tugas Akhir Fakultas Dakwah, Uin Syarif Hidayatullah*, 2017



UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.